

**REPRESENTASI EKSISTENSI TULI DALAM MEMATAHKAN STIGMA
NEGATIF MELALUI SENI TARI: STRATEGI NARATIF NASKAH FILM**

"LANGKAH YANG BICARA"

SKRIPSI NON-REGULER JALUR ARTIST *FILMMAKER*

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Mencapai Gelar Strata Satu (S1) Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta



Disusun oleh:

Klaudia Putri Amelia Tandi

22.96.2899

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA TAHUN 2020

**REPRESENTASI EKSISTENSI TULI DALAM MEMATAHKAN STIGMA
NEGATIF MELALUI SENI TARI: STRATEGI NARATIF NASKAH FILM**

"LANGKAH YANG BICARA"

SKRIPSI NON-REGULER JALUR ARTIST *FILMMAKER*

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Mencapai Gelar Strata Satu (S1) Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta



Disusun oleh:

Klaudia Putri Amelia Tandi

22.96.2899

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA TAHUN 2020

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**REPRESENTASI EKSISTENSI TULI DALAM MEMATAHKAN STIGMA
NEGATIF MELALUI SENI TARI: STRATEGI NARATIF NASKAH FILM
"LANGKAH YANG BICARA"**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Klaudia Putri Amelia Tandi
22.96.2899

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada 19 Februari 2026

Dosen Pembimbing


Alvin Alrasid Ajibullah S. Ikoma, M.I.kom.
NIK. 190302486/0502109001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**REPRESENTASI EKSISTENSI TULI DALAM MEMATAHKAN
STIGMA NEGATIF MELALUI SENI TARI: STRATEGI NARATIF
NASKAH FILM "LANGKAH YANG BICARA"**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Klaudia Putri Amelia Tandi
22.96.2899

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 19 Februari 2026

Nama Penguji

Tanda Tangan

Riva Agustia, S.I.P., M.A
NIK. 190302319

Bozyidah Jayanti Viteya, S.E., M.Hum
NIK. 190302266

Alvian Alrasid Ajibullah S.I.kom., M.I.kom
NIK. 190302486

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Pada 19 Februari 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom, Ph.D
NIK. 19302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 15 Februari 2026



Klaudia Putri Amelia Tandi

NIM: 22.96.2899



KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

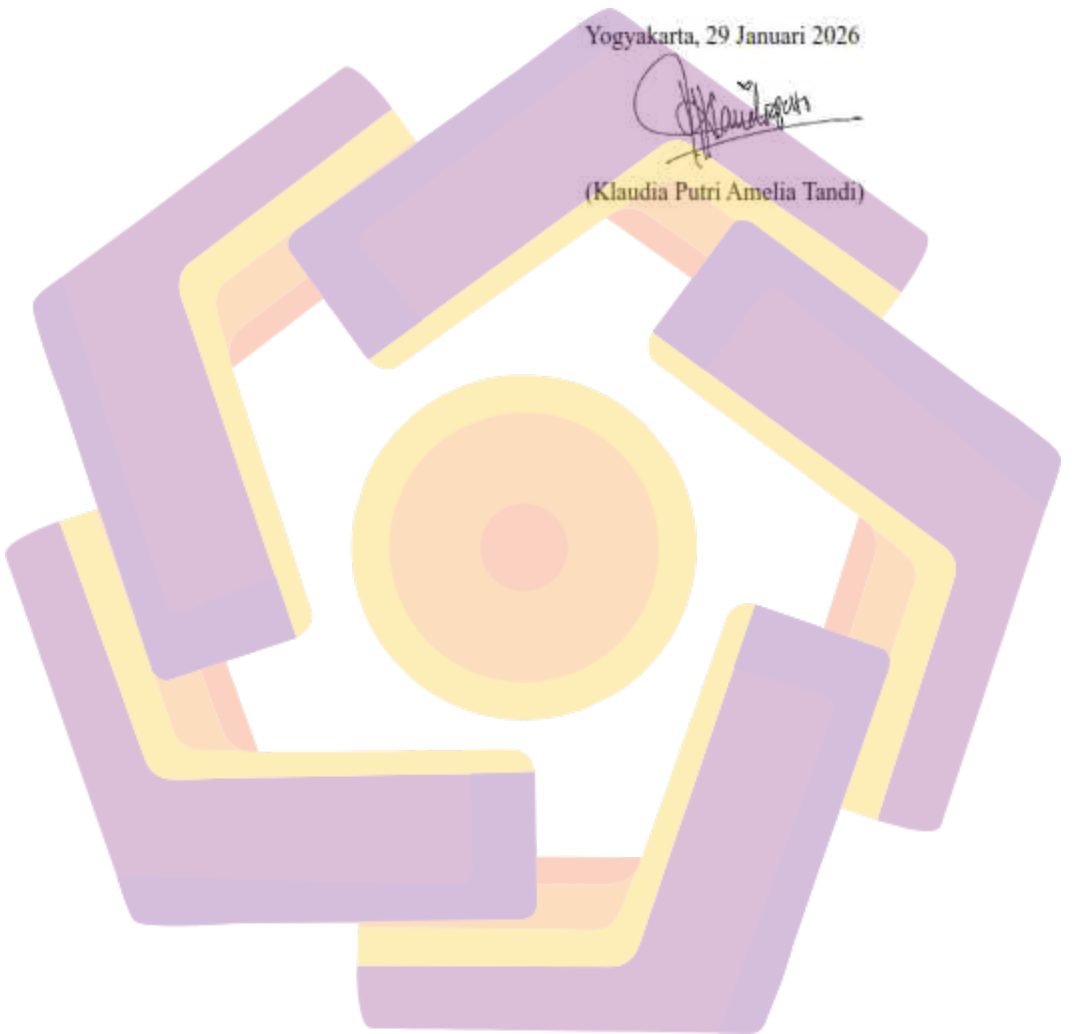
1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Riva Agusta, S.I.P., M.A. (Kaprosdi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Alvian Alrasid Ajibullah S.I.Kom., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan dari tahap awal penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang hingga sejauh ini. Terima kasih karena tetap bertahan di tengah rasa lelah, kecewa dan ragu yang seringkali datang. Terima kasih karena tidak menyerah hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kakak tercinta, yaitu Prety Vebrianti Tandi, Priskila Marlin Tandi, Henri Yogie Sumarto Tandi yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, doa, serta dukungan secara emosional, finansial dan akademik.
7. Penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat terbaik penulis, yaitu Ajung, Puput, dan Dumdums, yang selalu menemani, mendukung, serta sabar mendengarkan setiap keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan yang diberikan sangat membantu penulis menjaga kesehatan mental dan tetap semangat.

8. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada Team Nritya Sravana yang totalitas bekerjasama dalam merealisasikan film dokumenter “Langkah Yang Bicara”.

Yogyakarta, 29 Januari 2026



(Klaudia Putri Amelia Tandi)



ABSTRAK

Penciptaan karya ini dilatarbelakangi oleh masih kuatnya stigma negatif terhadap komunitas Tuli yang dianggap terbatas dan tidak mampu berkomunikasi secara efektif. Kurangnya empati masyarakat terhadap potensi eksistensi Tuli menjadi urgensi utama dalam pembuatan film dokumenter ini. Tujuan penelitian dan penciptaan ini adalah untuk merepresentasikan eksistensi komunitas Tuli dalam mematahkan stigma tersebut melalui media seni tari.

Metode yang digunakan dalam proses kreatif ini meliputi riset mendalam mengenai stigma sosial, observasi partisipatif di Sanggar Tari Tuli (STT), serta wawancara mendalam yang didampingi oleh Juru Bahasa Isyarat (JBI). Sebagai karya penelitian berbasis penciptaan, hasil akhir penelitian ini dipublikasikan dalam bentuk karya *audio visual* berupa film dokumenter. Secara teknis, film ini menerapkan strategi naratif struktur Tiga Babak (*Three-Act Structure*) yang terdiri dari pengenalan, konfrontasi, dan resolusi untuk menyajikan fakta realitas kehidupan sosial secara dramatik.

Hasil penciptaan menunjukkan bahwa penerapan struktur Tiga Babak mampu membangun alur yang runtut, sehingga pesan inklusivitas tersampaikan dengan kuat. Representasi bahasa tubuh dan ekspresi dalam tari terbukti menjadi medium komunikasi alternatif yang efektif bagi komunitas Tuli. Karya ini berkontribusi secara akademik pada pengembangan kajian naratif film dokumenter, serta secara sosial memberikan ruang representasi yang lebih adil guna meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa keterbatasan pendengaran bukanlah penghalang untuk berkarya.

Kata Kunci: Film Dokumenter, Strategi Naratif, Tiga Babak, Teman Tuli, Tari Inklusif

ABSTRACT

The creation of this work was motivated by the persistent negative stigma against the Deaf community, which is considered limited and unable to communicate effectively. The lack of public empathy towards the potential of the Deaf community was the main urgency behind the making of this documentary film. The purpose of this research and creation was to represent the existence of the Deaf community in breaking this stigma through the medium of dance.

The methods used in this creative process include in-depth research on social stigma, participatory observation at the Deaf Dance Studio (STT), and in-depth interviews accompanied by sign language interpreters. As a creation-based research work, the final results of this research are published in the form of an audio-visual work in the form of a documentary film. Technically, this film applies a Three-Act Structure narrative strategy consisting of introduction, confrontation, and resolution to present the facts of social reality in a dramatic way.

The creative results show that the application of the Three-Act Structure is able to build a coherent plot, so that the message of inclusivity is conveyed strongly. The representation of body language and expression in dance has proven to be an effective alternative medium of communication for the Deaf community. This work contributes academically to the development of documentary film narrative studies, and socially provides a more equitable space for representation to raise public awareness that hearing impairment is not a barrier to creativity.

Keywords: *Documentary Film, Narrative Strategy, Three-Act Structure, Deaf Friends, Inclusive Dance*